

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kelelahan kerja (*burnout*) dan stres kerja terhadap kinerja karyawan di PT Pegadaian Kanwil III Palembang. Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah adanya gejala *burnout* dan stres kerja yang tinggi di kalangan karyawan, yang ditandai dengan jam kerja lembur, tugas yang monoton, serta tingginya tingkat ketidakhadiran karyawan di beberapa departemen, khususnya di Divisi Business Support. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada sejumlah 63 responden di lingkungan perusahaan PT Pegadaian Kanwil III Palembang. Hasil analisis menunjukkan bahwa *burnout* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan dan stres kerja mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Secara Parsial, Secara Simultan *Burnout* dan Stres Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Berdasarkan uji F dan koefisien determinasi, diketahui bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memengaruhi kinerja karyawan dengan kontribusi sebesar 62,6%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan tingkat *burnout* dan stres kerja berbanding terbalik dengan kinerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan perhatian lebih terhadap kondisi psikologis karyawan dan memperbaiki manajemen beban kerja agar dapat menjaga serta meningkatkan produktivitas kerja.

Kata Kunci: *Burnout*, Stres Kerja, Kinerja Karyawan, SDM, Manajemen Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of work fatigue (burnout) and work stress on employee performance at PT Pegadaian Kanwil III Palembang. The problem underlying this study is the presence of symptoms of burnout and high work stress among employees, which are characterized by overtime hours, monotonous tasks, and high levels of employee absence in several departments, especially in the Business Support Division. The method used in this study is a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. Data were obtained by distributing questionnaires to 63 respondents in the company environment of PT Pegadaian Kanwil III Palembang. The results of the analysis show that burnout has a negative and significant effect on Employee Performance and work stress has a negative and significant effect on Employee Performance Partially, Simultaneously Burnout and Work Stress have a significant effect on Employee Performance. Based on the F test and coefficient of determination, it is known that the two independent variables jointly affect employee performance with a contribution of 62.6%, while the rest is influenced by other factors outside this study. Thus, it can be concluded that increasing levels of burnout and work stress are inversely proportional to employee performance. Therefore, companies need to pay more attention to the psychological condition of employees and improve workload management in order to maintain and improve work productivity.

Keywords: Burnout, Work Stress, Employee Performance, Human Resource (HR), Human Resource Management